# Studi Kualitatif Manajemen Komunikasi Pada LPP RRI Ende Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran

Maria Yustika Pia Universitas Mercu Buana Yogyakarta Email yustikamaria035@gmail.com

# ABSTRAK

Munculnya teknologi komunikasi saat ini misalnya media massa, menciptakan pilihan bagi khalayak untuk mendapatkan sebuah informasi.Di tengah berkembangnya kanal media baru berbasis internet, radio tetap hadir untuk menyapa para pendengarnya. RRI Ende tidak hanya bersaing dengan media elektronik seperti televisi dan surat kabar, tetapi juga sekaligus bersaing dengan media digital atau media online yang lebih diminati karena aksesnya yang lebih mudah dan tidak terbatas agar dapat mempertahhankan minat pendengarnya di era digital sekarang ini. Oleh karena itu sebagai salah satu media penyiaran publik, untuk memepertahnkan jumlah pendengar di era digital ini, perlu memaksimalkan penerapan manajemen komunikasi yang tepat untuk mempertahankan minat pendengarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Komunikasi Pada LPP RRI ENDE Dalam Mempertahankan Minat Pendengar di era digitalisasi penyiaran. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh penulis ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah LPP RRI Ende mejalankan 4 fungsi manajemen komunikasi dalam perencnaan sendiri terdapat 4 bagian penting yaitu sasaran audiens, pemprograman, penganggaran, dan material. Yang kedua fungsi pengorganisasian yang dijalankan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing beradasrkan struktur organisasi yang ada, yang ketiga pengarahan dan memberikan pengaruh dengan cara memotivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Dan yang terakhir fungsi pengawasan yaitu pengawasan secara internal dan eksternal. RRI Ende juga memefaatkan platform media sosial seperti facebook dan youtube serta RRI Net untuk mempertahankan minat pendengarnya di era digitalisasi penyiaran.

## Kata kunci: Manajemen komunikasi, Radio, New Media

***Abstract***

*The emergence of today's communication technology, such as mass media, creates options for audiences to obtain information. In the midst of the development of new internet-based media channels, radio is still present to greet its listeners. RRI Ende not only competes with electronic media such as television and newspapers, but also competes with digital media or online media which are more desirable because of their easier and unlimited access in order to maintain the interest of their listeners in today's digital era. Therefore, as one of the public broadcasting media, to maintain the number of listeners in this digital era, it is necessary to maximize the application of appropriate communication management to maintain the interest of the listeners. The purpose of this study is: To find out how the communication management at LPP RRI ENDE in maintaining listeners' interest in the broadcasting digitalization era. The research method used is using qualitative research methods, using data collection techniques used by the author are observation, interviews, and documentation. The results of this study are LPP RRI Ende carries out 4 functions of communication management in its own planning there are 4 important parts, namely target audience, programming, budgeting, and materials. The second is the organizing function which is carried out in accordance with the duties and responsibilities of each based on the existing organizational structure, the third is directing and influencing by means of motivation, communication, leadership and training. And the last is the supervisory function, namely internal and external supervision. RRI Ende also utilizes social media platforms such as Facebook and YouTube as well as RRI Net to maintain the interest of its listeners in the era of broadcasting digitalization.*

*Keywords: Communication management, Radio, New Media*

# PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini berdampak besar pada cara berkomunikasi masyarakat di era moderen tidak hanya bersifat lokal, regional, nasional tetapi juga secara global. Saat ini media massa yang konvensional dituntut harus mengikuti perubahan dan perkembangan teknologi. Televisi maupun radio, sebagai media massa juga harus dapat mengikuti kemajuan teknologi. Informasi dan hiburan kini dapat dikemas secara cepat

dan menarik melalui media online salah satunya melalui radio.

Majunya teknologi, komunikasi sebagai suatu aspek yang sangat penting pada teknologi. Munculnya teknologi komunikasi saat ini misalnya media massa, menciptakan pilihan bagi khalayak untuk mendapatkan sebuah informasi. Kemampuan mengikuti keadaan di era digital tersebut dapat mengakibatkan media massa konvensional supaya bisa terus bertahan pada tengah gempuran digital. Di era

kini ini juga masyarakat sangat bergantung dalam berita-berita atau informasi yg cepat, aktual dan juga terpercaya. Di tengah berkembangnya kanal media baru berbasis internet, radio tetap hadir untuk menyapa para pendengarnya. Meski demikian, adaptasi dan inovasi sesuai dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini terus dibutuhkan agar tetap bertahan. Namun, dengan persaingan teknologi yang semakin ketat maka RRI Ende tidak hanya bersaing dengan media elektronik seperti televisi dan surat kabar, tetapi juga sekaligus bersaing dengan media digital atau media online yang lebih diminati karena aksesnya yang lebih mudah dan tidak terbatas agar dapat mempertahhankan minat pendengarnya di era digital sekarang ini. Oleh karena itu sebagai salah satu media penyiaran publik, untuk memepertahankan jumlah pendengar di era digital ini, perlu memaksimalkan penerapan manajemen komunikasi yang tepat dan mampu menyajikan program yang lebih menarik sesuai kebutuhan pendengarnya. RRI Ende merupakan radio milik negara yang sudah diketahui oleh masyarakat luas. Meskipun harus bersaing dengan media penyiaran lain, tetapi RRI Ende masih diberikan kepercayaan oleh

masyarakatnya terbukti dengan maraknya media digital, RRI Ende tetap memiliki pendengar setianya sehingga sekarang.

Memasuki era digitalisasi saat ini, digitalisasi penyiaran radio di Indonesia bukan saja modernisasi yang bermuara dalam konteks aktualisasi, melainkan lebih mengarah dalam“revolusi penyiaran”. Artinya, proses transformasinya berlangsung sangat cepat. Modernisasi akan bertahan lama jika menggunakan kontemplasi yang berujung pada “how to inovate, to create, to improve, and to conduct”.

Digitalisasi penyiaran memberikan banyak keunggulan. Pertama: efisiensi penggunaan frekuensi yang baik, yang kedua: kualitas audio yang diterima pendengar berkualitas tinggi, yang cocok untuk penyajian siaran musik. Ketiga: Akses mudah bagi pemirsa dibandingkan dengan sistem analog.

RRI saat ini telah memulai proses perubahan dari analog ke digital. Di masa lalu, piringan hitam atau kaset digunakan untuk acara radio. Sekarang kita dapat mengunduh, menyimpan, dan memutar semua file. Dengan menggunakan teknologi ini, masyarakat

umum dapat menikmati siaran RRI dengan menggunakan teknologi DAB (Digital Audio Broadcasting). Teknologi digital ini menciptakan siaran yang dapat didengar dengan kualitas suara yang jauh dan lebih jernih.

Untuk mencegah agar radio berita benar-benar tidak ditinggalkan oleh para pendengarnya, radio harus mengikuti perkembangan zaman yang serba digital seperti sekarang ini. Salah satunya adalah penyediaan fitur dan aplikasi digital yang memungkinkan pendengar menikmati siaran radio tanpa dibatasi oleh gadget pintar dari segi waktu dan tempat.

Sementara itu teknologi saat ini sudah merambah pada bidang media penyiaran dan nantinya stasiun radio ini bisa memberikan dan memperluas program melalui radio digital ini, dengan menggunakan Live streaming atau radio internet. Perkembangan teknologi streaming ini, akan memudahkan stasiun radio untuk menyiarkan konten-konten program radio ini disiarkan secara langsung di internet. Dimana para pendengar ini cukup menyiapakan koneksi internet, tidak ada biaya tambahan.

RRI membuat aplikasi RRIPlay Go dan aplikasi RRI Net dapat diartikan sebagai strategi RRI untuk menghadapi gelombang media digital. Melalui aplikasi RRIPlay Go, siaran RRI programa berapa saja dan dari wilayah siaran mana pun dapat diakses menggunakan ponsel pintar. Maka tagline yang digunakan untuk memperkenalkan aplikasi tersebut adalah “RRI dalam genggaman.” Selain aplikasi RRI Play Go dan RRI Net, RRI Ende juga menggunakan new media seperti youtube dan facebook sebagai tolak ukur untuk memepertahnkan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran.

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, sedangkan deskriptif adalah bagian dari penelitian kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Penelitian ini juga bisa digolongkan menjadi penelitian

deskriptif yaitu mendeskripsikan & menyajikan fakta secara sistematik mengenai keadaan objek sebenarnya bagaimana manajemen komunikasi pada LPP RRI Ende dalam memepertahankan minat pendegar di era digitalisasi penyiaran.

# KERANGKA TEORI

Kerangka berpikir merupakan jembatan untuk membuat hipotesis. Kerangka tersebut terdiri dari pembahasan yang masuk akal, rasional, dan penting tentang hubungan antar variabel penelitian, diedit berdasarkan hasil perbandingan, analisis, dan integrasi teoritis. Dari hasil dari kajian teori yang dilakukan tentang manajemen komunikasi pada LPP RRI Ende adalah sebagai berikut:

Manajemen komunikasi adalah penggunaan sumber daya komunikasi yang berbeda melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian unsur- unsur komunikasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut peneliti, manajemen komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang meliputi kegiatan komunikasi yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan.

# KAJIAN TEORITIS

**Defenisi Manajemen Komunikasi Massa**

Pengertian manajemen komunikasi mencakup pada cara orang mengelola proses komunikasi dalam hubungannya dengan orang lain dalam konteks komunikasi. Beberapa ahli menjelaskan pengertian manajemen komunikasi, di antaranya adalah:

* Michael Kaye (1994)

Definisi manajemen komunikasi menurut Michael Kaye adalah bagaimana orang mengontrol proses komunikasi dengan orang lain dalam konteks komunikasi yang berbeda. Misalnya dalam konteks komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.

* Parag Diwan (1999)

Menurut Parag Diwan, konsep manajemen komunikasi adalah pemanfaatan secara terpadu sumber-sumber komunikasi yang berbeda melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian unsur-unsur komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan defenisi diatas manajemen komunikasi mengacu pada proses timbal-balik untuk menginformasikan, membujuk, dan memberikan perintah dari suatu informasi kepada orang lain dan juga merupakan tuntutan untuk menjembatani teoritisi komunikasi dan praktisi komunikasi. Manajemen komunikasi akan membentuk suatu alur komunikasi agar tercipta koordinasi yang tidak saling tumpang tindih dan untuk memberikan solusi jika terjadi perbedaan pendapat antar individu.

# Fungsi Manajemen Komunikasi

Dalam media penyiaran, Direktur Utama atau manajer bertanggung jawab untuk menyesuaikan sumber daya yang ada (manusia dan barang) untuk mencapai tujuan dari media penyiaran yang terlibat sedemikian rupa. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu:

1. Perencanaan

Rencana meliputi kegiatan untuk menentukan tujuan media penyiaran dan menyusun rencana dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan melibatkan atau

memutuskan "apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, siapa yang akan melakukannya". Oleh karena itu, perencanaan berarti memilih serangkaian kegiatan dan memutuskan apa, kapan, bagaimana, dan siapa yang akan melakukannya. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan situasi masa depan dimana rencana atau kegiatan tersebut akan dilaksanakan

1. Pengorganisasian

Organisasi adalah proses menyusun struktur organisasi sesuai dengan tujuan, sumber daya, dan lingkungan organisasi yang dimiliki.

1. Pengarahan dan memberikan pengaruh

Kemampuan mengarahkan, mempengaruhi, dimaksudkan untuk merangsang semangat pegawai untuk melaksanakan tugasnya secara efektif.

1. Pengawasan**.**

Terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan diantaranya ialah evaluasi, penilaian dan perbaikan istilah lainnya ialah pemantauan yang mana sering digunakan karena memiliki makna

yang lebih banyak, seperti menetapkan standar, mengukur aktivitas, dan menerapkan tindakan perlindungan.

## New Media

*New media* atau biasa disebut media baru, digunakan hampir di setiap komunitas global dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Denis McQuail, media baru memiliki perangkat teknologi elektronik lain dengan berbagai kegunaan. Media elektronik baru ini mencakup beberapa sistem teknis, termasuk sistem transmisi melalui kabel atau satelit, sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pengambilan informasi, dan sistem tampilan gambar dengan kombinasi yang fleksibel. Teks dan grafik, dan sistem kontrol Komputer. Media baru adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan teknologi informasi dan komunikasi digital, komputerisasi, atau jaringan pada paruh kedua abad ke-20.

1. Facebook

Facebook merupakan sosial media yang mulai marak di Indonesia sejak tahun 2007 lalu. Masuknya Facebook pada pada budaya Indonesia menciptakan banyak transformasi pada

bidang komunikasi, politik, dan ekonomi. Dalam bidang komunikasi, Facebook menerobos batasan ruang dan ketika pada berinteraksi. Dengan memakai Facebook komunikasi dievaluasi jauh lebih menarik lantaran Facebook mempunyai berbagai jenis fitur komunikasi poltik para politisi yang mulai berkampanye dan mendekatkan diri menggunakan para pengikutnya menggunakan memakai Facebook.

1. Youtube

Youtube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa ‘gambar bergerak’ dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng– upload) video atau konten ke server Youtube dan membaginya ke seluruh dunia.

# Digitalisasi Penyiaran

*Broadcast digitalization* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses transfer format media dari analog ke digital. Secara teknis, digitalisasi adalah manipulasi dan konversi data (bit) dengan mengubah semua bentuk informasi (angka, kata, gambar, suara, tanggal, gerakan) yang

dikodekan dalam bit (dua digit). Ini adalah proses yang memungkinkan streaming). Ini termasuk duplikasi dan pengurangan, serta penambahan. Sebenarnya, digitalisasi merupakan solusi untuk mengatasi keterbatasan dan ketidakefisienan penggunaan siaran analog. Proses rekayasa berlangsung dalam berbagai cara, termasuk rekayasa siaran untuk mencapai efisiensi dan optimalisasi. Efisiensi dan pengoptimalan siaran yang paling jelas mencakup saluran siaran dan infrastruktur siaran seperti menara, antena, dan saluran listrik

# Hasil Penelitian

Pada konsep manajemen komunikasi, bahawa manajemen komunikasi adalah suatu kekuatan instansi dalam menjalankan sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam media penyiaran, Direktur umum bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham untuk mengoperasikan sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa, untuk mencapai tujuan media penyiaran. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab pada setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajer, manajer umum

melakukan 4 fungsi dasar yaitu: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), pengarahan dan memberikan pengaruh, Controlling (Pengawasan).

Berbicara tentang perencanaan tidak dapat dipisahkan dari kata pengelolaan atau manajemen keseluruhan, artinya ketika setiap faktornya menjalankan fungsinya, baik dari segi proses, objek maupun komponennya. Dalam segi proses, hal ini berkaitan dengan apa yang disebut dengan rumus POAC. LPP RRI Ende dalam planning (perencanaanya) dalam wawancara bersama kepala LPP RRI Ende mempunyai beberapa planning untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ialah sebagai berikut: sasaran audiens, pemprograman, dan penganggaran dan material. Didalam perencanaan yang dilakukan oleh LPP RRI Ende sendiri yaitu yang pertama sasaran audiens yang mana Sasaran audiens juga menjadi tolak ukur untuk menentukan rencana yang akan dibuat. Types of audience, yang menunjukkan jenis khalayak sasaran atau target audien. RRI sebagai radio yang terluas jaringannya selalu berusaha memberikan pelayanan kepada publik dengan terus meningkatkan jangkauan siar hingga ke

pelosok-pelosok dan perbatasan di Indonesia yang tidak terjangkau televisi atau radio lainnya. Bahkan RRI Ende sudah mampu menjangkau siaran hingga luar negeri. Dan dari kanal-kanal tersendiri yang dimiliki, RRI mempunyai audien atau pendengar khusus yang setia mendengarkan RRI. Yang kedua yaitu Pemprograman, pemprograman merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk mengatur program agar program menjadi lebih baik. Kegiatan ini meliputi penentuan bentuk, isi, serta dan cara penanganan program yang telah dibuat. RRI Ende menyajikan program-program acara mulai dari Daypart Lintas Ende pagi hingga Daypart Lintas Ende malam, acara yang disirarkan mulai dari pukul 06.00-23.00 WITA.

Program-program yang diberikan juga sesuai dengan fungsi komunikasi massa yaitu fungsi informasi, pendidikan, hiburan, transmisi budaya dan juga fungsi religi. Dalam hal ini RRI Ende mempunyai pengelolaan segmentasi tersendiri yaitu PRO 1 untuk Kanal Inspirasi, PRO 2 untuk Pusat Kreatifitas Anak Muda, PRO 3 untuk Jaringan Berita Nasional, dan Pro 4 untuk Pusat Kebudayaan Nasional. Dalam arti kanal-kanal

tersebut memiliki karakter masing- masing. Untuk pengelolaan, RRI Ende mempunyai pengelolaan segmentasi PRO 1 dan PRO 2. Yang ketiga ialah Penganggaran, Mencapai tujuan atau target tertentu diperlukan perencanaan anggaran. Dalam perencanaan anggaran semua biaya yang akan dikeluarkan oleh LPP RRI Ende akan dihitung dengan baik. Baik itu biaya produksi, gaji karyawan dan biaya lain yang diperlukan untuk membeli peralatan yang rusak. Pada sumber capital, terdapat struktur permodalan dan pengiklan yang dapat menunjang keberlangsungan hidup RRI Ende yaitu dari anggaran yang sudah ditentukan oleh pusat. Karena RRI merupakan bagian dari pemerintah dan juga bertanggung jawab terhadap pemerintah. Sedangkan untuk pengiklan, RRI memberikan kesempatan kepada instansi-instansi pemerintahan untuk bekerjasama dalam iklan layanan masyarakat. Selain iklan layanan masyarakat, RRI Ende juga terbuka untuk membuka iklan komersil, dalam artian, masyarakat yang mempunyai produk, dapat disiarkan dan diperdengarkan. Perencanaan terakhir yang tidak kalah penting adalah perencanaan bagian teknik. Perencanaan Bagian Teknik, dibagi lagi menjadi

beberapa bagian, yaitu Studio dan Media, Teknik Transmisi dan Media, serta Teknik Sarana dan Prasarana Penyiaran. Bagian teknik yang menangani peralatan dan terlaksananya siaran di studio dilaksanakan oleh bagian studio dan media. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu staf di bagian Teknik menyatakan bahwa terdapat panduan lookbook yang akan disiapkan untuk siaran. Panduan tersebut diberikan kepada penyiar sebagai pedoman pada saat siaran.

Maka hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa fungsi perencanaan yang dilakukan oleh LPP RRI Ende sangat efektif yang mana LPP RRI Ende telah menetapkan bagian- bgian penting shingga dapat tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk mempertahankan minat pendengar diera digitalisasi penyiaran. Perencanaan program biasanya menjadi tanggung jawab manajemen puncak stasiun penyiaran. Dalam hal perencanaan yang dimana dilihat dari hasil wawancara peneliti bersama kepala LPP RRI Ende, peneliti melihat bahwa rangkaian tahapan perencanaan yang terjadi di LPP RRI Ende sesuai dengan pengertian perencanaan pada sistem manajemen yang ada. Dari segi tahapan

juga sudah terlaksana dengan baik. Manajemen di LPP RRI Ende pada tahap perencanaan tersusun dengan baik mulai dari sasaran audiens hingga material.

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Menurut Willias dan Aldridge stasiun penyiaran umumnya memiliki empat fungsi dasar (areas of operation) dalam struktur organisasinya yaitu teknik, program, pemasaran dan administrasi. Pengorganisasian adalah fungsi kedua dari manajemen komunikasi pada LPP RRI Ende. Pengorganisasian merupakan melibatkan orang-orang di dalam suatu kelompok, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya. Radio Republik Indonesia Ende dipimpin oleh Kepala LPP RRI. Selanjutnya ada kepala bagian tata usaha, kepala seksi program siaran, kepala seksi pemberitaan, kepala bidang teknologi dan media baru serta kepala bidang layanan dan pengembangan usaha yang dibawah langsung oleh Kepala LPP RRI. Proses pengorganisasian di RRI Ende berjalan lancar. Pengorganisasian ialah keseluruhan proses pengelompokkan

orang-orang, sifat-sifat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Disisi lain pengorganisasian adalah merupakan proses mengatur dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya manusia diantara anggota organisasi, sehingga mereka dapat mencapai sasaran organisasi. Dengan pengorganisasian suatu rencana akan mudah dalam pelaksanaannya, sebab tindakan dalam rencana-rencana itu telah dibagi-bagi dalam tugas yang telah terperinci.

Fungsi mempengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusias dan efektif. Terdapat 4 kegiatan penting dalam kegiatan pengarahan dan memberikan pengaruh yakni pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Pengarahan ini akan diberikan langsung oleh Kepala LPP RRI Ende maupun kepala seksi masing- masing. Hal tersebut dapat dimulai dari atasan memotivasi karyawan ketika mengerjakan tugas sesuai dengan bagiannya masing-masing. terdapat 4

kegiatan penting dalam kegiatan pengarahan dan memberikan pengaruh yakni pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Pengarahan ini akan diberikan langsung oleh Kepala LPP RRI Ende maupun kepala seksi masing-masing. Demikian juga operator dan penyiarnya selalu bekerja sama, menyelesaikan tugas bersama-sama dan tidak ada yang namanya senior dan junior semuanya merata, baik operator dan penyiarnya kompak dan solid hal itu yang membuat LPP RRI Ende bisa berdiri hingga saat ini dank arena itulah salah satu pencapaian untuk kinerja kerja mereka.

Hal tersebut dapat dimulai dari atasan memotivasi karyawan ketika mengerjakan tugas sesuai dengan bagiannya masing-masing. Atasan akan memberikan motivasi dan sanjungan yang bernilai positif terhadap karyawan yang rajin, tekun, ulet, profesional dan mempunyai karakter yang bisa mengharumkan nama LPP RRI Ende. Apabila radio mengalami keberhasilan dalam mencapai tujuannya berarti ada keterkaitan sangat erat dengan karyawan yang bekerja sangat profesional. Tingkatan atau derajat kepuasan atasan terhadap karyawan akan menjadikan nama baik suatu instansi. Semakin tinggi

tingkat kepuasan karyawan maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran yang bersangkutan.

Setelah semua proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan dan memberikan pengaruh maka tahapan yang terakhir adalah pengawasan. Jabatan tertinggi di Radio Republik Indonesia (RRI) adalah Dewan Pengawas. Dewan pengawas berperan untuk menjalankan tugas pengawasan untuk mencapai tujuan lembaga penyiaran publik. Dewan pengawas yang melakukan pengawasan terhadap seluruh RRI di Indonesia.Terdapat juga Satuan Pengawasan Intern yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap administrasi, keuangan, dan operasional di dalam lembaga penyiaran publik atau seluruh RRI di Indonesia. Satuan pengawasan intern dipimpin oleh seorang kepala yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada dewan direksi. Pengawasan yang ada di LPP RRI Ende terbagi menjadi 2 yaitu: Pengawasan internal adalah pengawasan yang dilakukan secara mandiri oleh setiap pekerja terhadap tugas yang dibebankan terhadapnya. Pengawasan eksternal adalah

pengawasan yang dilakukan terhadap seseorang atau bagian oleh orang lain atau oleh bagian di luar bagian yang diawasi, biasanya bagian yang lebih tinggi. Sehingga data mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah semua proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan dan memberikan pengaruh maka tahapan yang terakhir adalah pengawasan. Jabatan tertinggi di Radio Republik Indonesia (RRI) adalah Dewan Pengawas. Dewan pengawas berperan untuk menjalankan tugas pengawasan untuk mencapai tujuan lembaga penyiaran publik. Dewan pengawas yang melakukan pengawasan terhadap seluruh RRI di Indonesia.Terdapat juga Satuan Pengawasan Intern yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap administrasi, keuangan, dan operasional di dalam lembaga penyiaran publik atau seluruh RRI di Indonesia.

## New Mdia

Menurut buku komunikasi massa, yang menjadi ciri utama dari media baru adalah adanya akses keterhubungan antara individu sebagai penerima maupun pengirim pesan. Karakteristik dari media baru adalah terbuka dan universal. Ron Rice mendefinisikan bahwa media baru

sebagai teknologi komunikasi yang melibatkan computer didalamnya (baik mainframe, PC, maupun notebook) yang memfasilitasi penggunanya untuk berinteraksi antar sesama pengguna ataupun dengan informasi yang diinginkannya.

Kekuatan new media yaitu Multimedia include audio, video, image, dengan berbagai efek yang sangat memanjakan mata dan telinga, Sangat- sangat interaktif Sangat-sangat portable, baik waktu penggunaan, pilihan konten, segmentasi penggunaan, dll. Dapat menjadi lahan pekerjaan. Dapat menjadi lahan eksistensi Dapat menjadi lahan berkreatifitas Media interaktif memiliki unsur audio-visual (termasuk animasi) dan disebut interaktif karena media ini dirancang dengan respon pemakai secara aktif.

Media komunikasi pada saat ini adalah media baru yang sebagian besarnya berupa media digital, komputer, dan jaringan informasi dan komunikasi pada abad ke-20. Komputer dan internet merupakan bentuk nyata dari hasil revolusi komunikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat saat ini. Masyarakat dapat mengakses informasi dan dapat berkomunikasi dengan sesamanya

melalui media yang terkoneksi dengan jaringan internet. Melalui teknologi komunikasi seperti komputer dan smartphone yang terkoneksi oleh jaringan internet, masyarakat dengan mudah dapat mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan berkomunikasi tanpa hambatan. Teknologi komunikasi inilah yang hampir setiap masyarakat kekinian menggunakannya dan populer dengan istilah new media (media sosial). Saat ini dengan adanya kemajuan teknologi yang didukung oleh berkembang pesatnya sistem informasi, bahkan memebuat banyak perubahan disertai dengan adanya atau masuknya media internet di Indonesia. Hal ini mendorong adanya perubahan dalam gaya hidup yang baru dari masyaakat dimana konteksnya bebagai usia. Hal ini pun tidak dapat dilepaskan dari adanya kebutuhan akan informasi baru, dimana masyarakat haus akan informasi yang ada tidak hanya di lingkup daerah masing-masing. Namun juga didaerah bahakan di negara lain. Degan adanya mobilitas yang tinggi dari masyarakat saat ini yang memerlukan informasi yang cepat dan dapat diakses dimana saja.

RRI Ende sebagai media konvensional di tengah gempuran digital juga mengandalakan platform digital yaitu facebook dan youtube. RRI Ende memanfaatkan kedua platform ini sebagai wadah dimana mereka bisa mengintegrasikan konten-konten on air kedalam bentuk lain di digital.

Alasan peneliti memilih platform tersebut facebook dan youtube adalah karena kedua platform tersebut saat ini mempunyai traffic yang sangat baik dan besar di masyarakat, kedua platform tersebut juga paling banyak dijangakau dan digunakan oleh masyaraaaakat milenela dan urban oleh karaena itulah peneliti melihat adanya upaya RR Ende dalam memanfaatkan sosial Media facebook dan youtube sebagai upaya mereka dalam mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran.

* 1. Facebook

Merupakan sosial media milik seorang pria asal Amerika Mark Zuckerberg ini menjadi sosial media yang paling populer di Indonesia. Facebook yang merupakan situs jejaring sosial berbasis web ini diciptakan dengan tujuan agar orang dapat mencari teman atau keluarga yang jarang kita temui. Meskipun

merupakan jejaring sosial berbasis web, namun seiring berkembangnya teknologi dan banyaknya pengguna, kini facebook juga dapat digunakan di mobile phone. Sebanyak 129,8 juta orang yang menggunakan facebook saat ini.

Facebook merupakan salah satu media sosial yang kini tidak hanya digunakan untuk menjalin komunikasi dengan kerabat jauh saja, namun juga menjadi media untuk menyampaikan informasi atau konten-konten siaran secara live streaming. Dari berbagai fitur yang disediakan facebook, RRI Ende memanfaatkan fitur buat postingan dan live streaming. Fitur ini digunakan oleh RRI Ende untuk menggungah foto dan video siaran-siaran RRI Ende. Setiap postingan yang diunggah terdapat terdapat fitur suka, komentari, dan bagikan. Jika terdapat teman atau pendengar yang berkomentar pihak yang bertanggung jawab yang memegang akun RRI Ende Bapak Riswan Sumbi akan

membalas komenan para pendengarnya.

* 1. Youtube

Youtube adalah portal atau situs video sharing milik google Inc. Youtube merupakan situs terbesar didunia maya. Youtube merupakan salah satu dari banyak sosial media yang masuk kedalam kategori media baru. Jutaan video tersedia lengkap dan bisa dilihat secara gratis. Mulai dari video amatir karya pengguna youtube yang di upload, sampai dengan video- video karya produsen industri musik dunia tersedia diportal youtube ini.

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan youtube dapat memudahkan pengguna untuk mencari suatu hal yang dibutuhkan dengan hanya mengitik satu kata kunci, kemudian akan muncul banyak hal yang berkaitan dengan kata kunci tersebut. Konten di youtube lebih beragam dibandingkan media baru yang lain seperti instgram, facebook, twitter dan sebaginya. Hal ini dikarenakan youtube memiliki

ruang pemutaran video atau audio lebih besar dibandingkan media baru yang lainnya.

# Digitalisasi Penyiaran

Digitalisasi yang berkembang dalam dunia penyiaran radio telah mengubah paradigma dan cara bersikap para broadcaster yang tidak lagi relevan mendikotomisasikan antara aspek teknologi dan aspek konten. Sebab, digitalisasi tidak hanya menghadirkan kualitas suara sejernih CD tetapi juga memberikan layanan informasi yang beragam dan dikirim melalui DAB (Digital Audio Broadcasting).

Radio juga merupakan media massa yang saat ini mengalaimi perubahan dari yang konvensional sebenarnya dapat didengarkan dimana saja selama ada sinyal dan masih berada di satu daerah, namun sekarang radio dapat diakses secara online dengan adanya pendukung sinyal internet dan pnsel pintar, maka dapat diputar atau streaming dimana saja dan kapan saja, bahkan masyarakat mendengarkan radio dari berbagai daerah bahakan dari luar negeri degna adanya bantuan internet. Hal ini sangat memudahkan masyarakat di dalm mencari informasi dengan adanya perkembangan teknologi yang

canggih. RRI Play Go dimana aplikasi tersebut dapay diunduh di Google Play Store atau melalui Smpartphone android. Dimana aplikasi tersebut cukup simple karena dari aplikasi tersebut tampilannya sederhana dan juga mudah diakses degan menggunakan jaringan internet atau bersifat streaming online. Maka dar itu aplikasi tersebut selain RRI Net juga terdapat beberapa fitur yaitu National Network atau aplikasi IKON P3, setelah itu Voice of Indnesia atau VOI, kemudian terdapat chanel Lima dimana berisi radio streaming yang menawarkan siaran berita dari seluruh Indonesia, kemudian terdapat RRI Radio dimana juga audio streaming yang dapat dipilih melalui programa 1 hingga programa 4 namun untuk RRI Ende terdapat 2 programa saja. Ditengah tampilan sendiri terdapat RRI Net yang dapat diakses selama 1 hari penuh.

Radio Republik Indonesia atau RRI saat ini telah melebarkan sayapnya untuk ikut bersaing didalam era konvergensi media diaman proses komunikasi yang dilakukan didalam siaran tidak hanya terfokus pada siaran yang bersifat audio saja melainkan sudah dapat diakses secara visual, namun berbeda dengan Televisi, RRI Net saat ini inigin memberikan gamabaran bahwa

didalam berkomunikasi dengan masayarakat dapat mengetahui bagaimana proses dan juga pembacaan informasi dari penyiar kepada para pendengar dan pemirsa di rumah, bagaiaman proses perekaman dan juga bahkan cara membawakan informasi merupakan hal yang masih sangat baru, diamana dalam proses siaran tentunyaberlangsung secara rekaysa dan juga mengalir dalam hal siaran memang memberikan informasi yang bersifat aktual nyata, bersumber data dan dapat dipertanggungjawabkan.

“ Jadi dengan adanya RRI Net ini memang dimaksudkan untuk dapat lebih dekat antara penyiar dan para pendengar dan pemirsa, apalagi dengan bnatuan jaringan internet tentunya semakin mudah untuk masyarakat yang ingin mengetahui informasi berita terkini, dimana pada era new media dan globalisasi yang semakin maju, maka kecepatan informasi yang didapatkan bisa berkali-kali lebih cepat dibandingkan ketika dahulu masyarakat terkendala sinyal, jaringan internet belum stabil, bahkan wilayah yang meliputi masyarakat yang tinggal di pedalaman sangat sulit untuk menerima informasi secara cepat”

RRI Net sendiri berusaha untuk memberikan informasi dengan seimbang sambil tetap mempertahankan kenetralan didalam memberikan informasi atau tidak berpihak pada masayarakat. Dan RRI Net sendiri memberikan memberikan pengingat bahwa walaupun ataupun perkembangan teknologi sudah sangat maju, masyarakat tetap tidak boleh melupakan warisan leluhur dan juga tradisonal yang ada.

Secara keseluruhan dapat diberikan pemahaman bahwa Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia atau LPP RRI saat ini telah banyak mengalami perkembangan pesat sejak awal mula berdiri dengan dibuktikan dalam berbagai bidang dan penghargaan yang telah diraih juga dimasyarakat telah menjalankan berbagai kegiatanyang bermanfaat dengan berbagai implementasi yang ada.

Sejak RRI menyusun rencana- rencana selanjutnya termasuk RRI Net sebagai bentuk pembaharauan demi bersaing di era konvergensi media, terutama bagi masyarakat pada aktifitas dan tidak sempat mendengar radio analog atau melihat televisi konvensional untuk mendapatkan informasi aktual dan terpercaya, juga demi tercapai kenyamanan public

seutuhnya dalam mengakses berbagai informasi yang disediakan dan meningkatkan kualitasnya sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal, sehingga sedikit kekurangan yang ada di RRI, terutama RRI Ende dengan adanya RRI NET sebagai tambahan ari bentuk sinergi RRI agar dapat semakin diterima oleh masyarakat maka kekurangan dapat diminimalisisr dan bahkan tidak dalam taraf mengkhawatirkan.

Berbagai perubahan dan terobosan yang telah dicapai dan dilaksanakan oleh RRI merupakan suatu pencapain yang tentunya telah dicapai dan dilaksanakan oleh RRI merupakan suatu pencapaian yang tentunya telah melibatkan begitu banyak ide, inovasi, bahkan gagasan dan juga tatanan yang ada hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perkembangan kemajuan RRI Net salah satunya dimana RRI mencoba menjawab tantangan new media dan komunikasi degan dimudahkannya berbagai akses informasi, hal ini tidak lain adalah demi tercapainya Radio Republik Indonesia atau RRI dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan serta target yang ada.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di LPP RRI Ende dapat menarik kesimpulan tentang manajemen komunikasi pada LPP RRI Ende dalam mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran yaitu:

LPP RRI Ende memiliki 4 fungsi manajemen komunikasi untuk mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran yang pertama yaitu fungsi perencanaan dalam fungsi perencaanaan sendiri terdapat 4 bagian penting yang ditetapkan untuk mencapai tujuan yaitu sasaran audiens, pemprograman dengan cara memeberikan program-program yang menarik sesuai dengan fungsi dalam komunikasi masa yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi hiburan, transmisi budaya dan juga fungsi religi, kemudian perencanaan yang dilakukannya adalah penganggaran dan juga perencanaan teknik. Yang kedua yaitu fungsi pengorganisasian, pengorganisasian yang ada di RRI Ende dilakukan oleh kepala LPP RRI Ende maupun kepala seksi pada masing- masing bidang sehingga dapat melaksanakan tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai dengan bagiannya.

Yang ketiga ialah fungsi pengarahan dan memberikan pengaruh dalam fungsi pengarahan dan memberikan pengaruh ini Terdapat 4 kegiatan yakni pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Dan yang terakhir yaitu pengawasan, fungsi pengawasan yang dilakukan oleh LPP RRI Ende ada dua bagian yaitu pengawasan secara internal dan juga secara eksternal. Pengawasan ini dilakukan oleh kepala LPP RRI Ende langsung dan juga dilakukan oleh kepala seksi masing-masing sesuai bidangnya. Selain itu juga upaya yang dilakukan oleh LPP RRI Ende di zaman yang serba digital ini ialah dengan memanfaatkan youtube, facebook dan juga RRI Net sebagai upaya agara dapat mempertahkan minat para pendengarnya di era digitalisasi penyiaran.

# DAFTAR PUSTAKA

Agusta, I. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif.* Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi: Litbang Pertanian.

Ahmadi, C. N. (2007). *Metode Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara.

Aprilia, L. (n.d.). Manajemen Programa Siaran Pro Dangdung RRI Pro 1 Pekanbaru Pada Masa Pandemic Covid-19 Dalam

Mempertahankan Minat Pendengar. Retrieved April 18, 2022, from [http://repository.uin-](http://repository.uin-/) suska.ac.id/35943/

Darmanto. (n.d.). *RRI di Tengah Gelombang Media Digital.* Retrieved Apri 18, 2022, from https://penyiaranpublik.org/kaba r/rri-di-tengah-gelombang- media-digital/

Darmato. (2014). *"Determinisme Teknologi Versus Determinisme Isi Siaran" dalam M.Rohanudin, RRI Play Strategi Memenangkan Persaingan Global.* Jakarta: Diandra Pustaka Indonesia.

DD Shintia, A. A. (September 2019). *Manajemen Siaran Pendidikan di Programa 1 RRI Pekanbaru* (Vol. 3). Jurnal Pendidikan Penelitian Kualitatif.

Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodelogi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana.

GY Wijaya, D. W. (Desember 2015). *Strategi Star Radio Dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Upaya*

*Mempertahankan Audience di Era Digital* (Vol. 18). Jurnal Pekommas.

HY Nora, M. L. (2020). *Fungsi Komunikasi Massa Dalam Televisi* (Vol. 2). Jurnal of Communication.

M.A, M. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi (Edisi Pertama, Cetakan Kedua).*

Maharani, D. (2021). *Strategi of RRI Palembang Maintaining Listener Interest in The Wea of Broadcasting Digitalization* (Vol. 4). Jurnal PPTK.

Massie, R. (2013). *Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif di Kantor RRI Manado* (Vol. II). Acta Diurna.

Nasution, N. (n.d.). *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss FM Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital* (Vol. 2). Jurnal Interaksi.

Noor, J. (2010). *Metodologi Penelitian.*

Jakarta: Kencana.

P, A. (n.d.). *Strategi Manajemen Radio RRI Pro 2 Dalam Meningkatkan Minat Denger Masyarakat Kecamatan Medan Denai di Kota Medan* (Vol. 3). Network Media.

Setiawan, A. A. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Sukabumi: Jejak.

Sey, W. A. (2007). *Strategi Manajemen Program Siaran Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Studi di Radio Komunitas Dwijendra.*

Vera, N. (2016). *Komunikasi Massa.*

Bogor: Ghalia Indonesia.

W Detya, V. T. (November 2019). *Kekuatan Media Baru Youtube Dalam Membentuk Budaya Populer* (Vol. 02).